

Pengelolaan Citizen Journalism pada Radio PR FM Bandung Management of Citizen Journalism on PR FM Bandung Radio

¹Muhtadi Taufiq FS, ²Dedeh Fardiah

Prodi Ilmu Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: muhtadi.taufiq@gmail.com

Abstract. The term Citizen Journalism is growing as technology develops. Citizen Journalist or commonly known as citizen journalism is not a new phenomenon in the world of journalism. It's just that nowadays Citizen Journalism is increasingly known and done by many people, because in this digital era, everyone can become an actor in the world of journalism without having to work as a journalist. At present, there is a lot of media that accommodates the citizen journalists. One of them is a Community of Netizens formed by PR FM. Some members of this community often carry out citizen journalism and give it to PR FM Bandung to be reported. Their intensity of doing so is also very high. With high intensity, the loyalty of Netizen Community members to PR FM is no longer needed to be asked. The unique thing that needs to be underlined is, there are some members who carry out citizen journalism activities without getting paid. The purpose of this study includes knowing and analyzing: (1) How does PR FM manage citizen journalism in order to have high intensity in providing information; (2) How does PR FM manage citizen journalism in order to continue to have high loyalty to PR FM; (3) How is the news management carried out by PR FM with the presence of citizen journalism? The method used in this study is a qualitative method with a Robert K. Yin case study approach through in-depth interview, observation, and literature study techniques.

Keywords: Management, News Management, PR FM Netizen Community

Abstrak. Istilah Citizen Journalism semakin berkembang seiring perkembangan teknologi. Citizen Journalist atau yang biasa dikenal dengan istilah jurnalis warga bukanlah fenomena baru dalam dunia jurnalistik. Hanya saja saat ini Citizen Journalism semakin dikenal dan dilakukan oleh orang banyak, karena di era digital ini, setiap orang dapat menjadi aktor dalam dunia jurnalistik tanpa harus berprofesi sebagai wartawan. Pada saat ini, ada banyak media yang mewadahi para jurnalis warga tersebut. Salah satunya adalah Komunitas Netizen yang dibentuk oleh PR FM. Beberapa anggota komunitas ini seringkali melakukan kegiatan citizen journalism dan memberikannya kepada PR FM Bandung untuk diberitakan. Intensitas mereka melakukan hal tersebut juga sangat tinggi. Dengan intensitas yang tinggi, loyalitas para anggota Komunitas Netizen kepada PR FM sudah tidak perlu ditanyakan lagi. Hal unik yang perlu di garisbawahi adalah, ada beberapa anggota yang melakukan kegiatan citizen journalism tanpa mendapatkan bayaran. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Bagaimana cara PR FM mengelola para citizen journalism agar memiliki intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi; (2) Bagaimana cara PR FM mengelola para citizen journalism agar tetap memiliki loyalitas yang tinggi kepada PR FM; (3) Bagaimana manajemen pemberitaan yang dilakukan oleh PR FM dengan hadirnya para citizen journalism?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus Robert K. Yin melalui teknik Wawancara mendalam, Observasi, dan studi kepustakaan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Manajemen Pemberitaan, Komunitas Netizen PR FM

A. Pendahuluan

Jurnalistik merupakan seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari dalam rangka memenuhi kebutuhan nurani khalayak sehingga dapat terjadi perubahan sikap, sifat, pendapat, perilaku, dan perilaku khalayak sesuai kehendak jurnalisnya. Jurnalistik selalu diidentikkan dengan wartawan, lalu wartawan selalu identik dengan berita, dan berita merupakan sumber salah satu sumber informasi. Artinya, jika kita berbicara tentang jurnalistik, berarti kita berbicara tentang informasi, karena sesungguhnya kinerja jurnalistik sangat berkaitan dengan proses penyampaian informasi dari media kepada khalayak.

Dewasa ini, di zaman yang sudah memasuki era modern, dimana teknologi berkembang sangat pesat dan mengubah gaya hidup manusia menjadi lebih mudah dan praktis, salah satunya yaitu dalam cara berkomunikasi. Kemunculan internet merupakan salah satu faktor berkembangnya dunia komunikasi. Kini manusia dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dengan sangat mudah dan praktis. Berkembangnya dunia komunikasi tentu sangat berpengaruh bagi berkembangnya dunia jurnalistik. Segala proses pencarian, pengolahan, dan penyebaran informasi menjadi sangat mudah sehingga sangat membantu para jurnalis dalam melakukan pekerjaannya. Bahkan kini hal tersebut dapat dilakukan oleh semua orang, sehingga memunculkan genre baru dalam dunia jurnalistik, yaitu jurnalisme warga (*Citizen Journalism*).

Jurnalisme warga adalah aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa (bukan wartawan), atau keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Konsep citizen

jurnalism didasarkan pada masyarakat yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis dan menyebarkan informasi atau berita. Berita atau informasi yang diproduksi jurnalis warga disebarluaskan melalui berbagai media, baik media mainstream yang menyediakan ruang bagi para jurnalisme warga maupun media yang dibuat oleh warga itu sendiri, seperti blog, majalah, bulletin, radio komunitas, dan sebagainya.

Dunia jurnalistik semakin ramai untuk disimak dengan kehadiran seorang *Citizen Journalist* yang tidak hanya muncul di satu media massa saja, namun seorang *Citizen Journalist* (CJ) kini sudah ada di media mainstream seperti Televisi, Radio, dan tentunya media Online. Rasa haus akan informasi khalayak membuat setiap media berlomba-lomba untuk membuat informasi yang akurat dan berimbang, dengan dalih faktual, kehadiran *CJ* dirasa dapat membantu kebutuhan media. Tidak dapat dipungkiri bahwa kecepatan jurnalisme warga dalam menyampaikan informasi satu langkah lebih cepat dibandingkan media-media mainstream. Faktor yang mempengaruhi adalah kemajuan didunia *cyber* dan keberadaan jurnalis profesional pada saat kejadian berlangsung. Ketika suatu peristiwa datang tiba-tiba, akan sangat kecil kemungkinan jurnalis profesional bisa langsung datang ke tempat kejadian itu berlangsung. Secara tidak langsung, masyarakat dan wartawan professional membutuhkan peran jurnalisme warga pada saat-saat tertentu untuk melaporkan informasi terkini. Faktor ini lah yang menyebabkan semakin berkembangnya *Citizen Journalism* di setiap negara.

Fenomena citizen journalism ini menarik minat para media untuk memanfaatkan dan memaksimalkan keberadaan para jurnalis warga

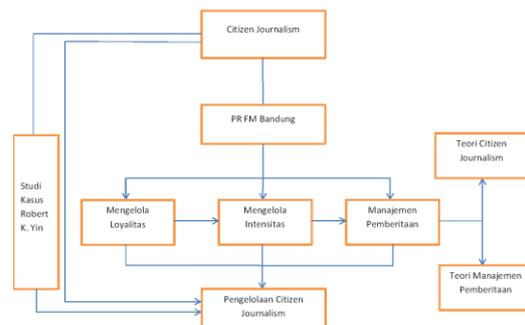
tersebut, salah satunya dengan cara mengelola para jurnalis warga tersebut agar dapat mempermudah proses manajemen pemberitaan pada media tersebut. Salah satu media mainstream yang melihat potensi besar dari hal tersebut dan melakukan pengembangan terhadapnya adalah PR FM Kota Bandung. PR FM membuat wadah untuk para citizen journalism tersebut dengan nama Komunitas Netizen. Komunitas ini dibentuk pada tahun 2011 berdasarkan permintaan para pendengar. Ide tersebut muncul untuk mewadahi segala keinginan dan masukan pendengar untuk PR FM. Komunitas Netizen lebih interaktif berkomunikasi pada media sosial, salah satunya adalah Facebook Fanpage dan Twitter. Para anggota komunitas netizen ini memiliki dua peran dalam membantu kinerja PR FM, pertama sebagai pendengar, kedua sebagai pemberi serta penyaji informasi untuk PR FM. Meski melaporkan informasi dengan cara dan waktu yang berbeda, para anggota komunitas ini terbilang memiliki intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi untuk PR FM.

Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa komunitas ini sangat membantu manajemen pemberitaan pada PR FM. Para anggota komunitas netizen juga lebih sering menggunakan media sosial untuk melaporkan berita. Salah satu poin yang penting untuk di garis bawahi adalah, anggota komunitas netizen yang melakukan kegiatan citizen journalism tersebut tidak mendapatkan bayaran dari PR FM. Dapat dipastikan bahwa manajemen PR FM mempunyai cara tersendiri untuk mengelola para citizen journalism ini agar tetap memiliki loyalitas serta intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada PR FM. Dengan memiliki para citizen journalism yang loyal dan intens dalam memberikan informasi tentunya sangat

menguntungkan bagi PR FM. Jika para citizen journalist tidak mendapatkan bayaran, dapat dipastikan pula bahwa adanya timbal balik positif yang di dapatkan oleh para citizen journalist yang telah loyal dan intens memberikan informasi kepada PR FM. Satu hal yang pasti, adanya pengelolaan yang baik yang dilakukan oleh PR FM.

B. Landasan Teori

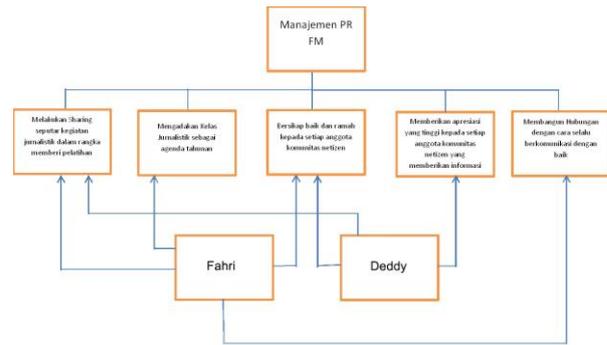
Berdasarkan tinjauan teoritis yang mendasari penelitian ini, maka penulis menggambarkan dalam bagan kerangka pemikirannya:



PR FM Bandung merupakan media massa yang menggunakan citizen journalism sebagai salah satu sumber informasinya. Para citizen journalism tersebut memiliki loyalitas serta intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada PR FM. Peneliti mencatat ada dua hal unik yang terdapat pada fenomena ini, pertama, para citizen journalism yang memiliki loyalitas serta intensitas tinggi tersebut tidak mendapatkan bayaran. Kedua, bagaimana cara PR FM Bandung mengelola para citizen journalism tersebut agar memiliki loyalitas serta intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi. Keunikan tersebut membuat peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini.

Mengelola sebuah perusahaan,

organisasi, ataupun komunitas hingga para anggotanya memiliki loyalitas serta intensitas yang tinggi dan memiliki dampak positif bagi perusahaan, organisasi, ataupun komunitas itu sendiri tentunya bukan perkara mudah. Menurut Arnold dan Feldman (1986) komunikasi organisasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara orang-orang dalam suatu organisasi, dimana didalamnya terdapat empat tahapan komunikasi yang meliputi perhatian (attention), komprehensi (comprehension), kebenaran (Acceptance as true), dan retensi (retention). Komunikasi merupakan nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Suatu organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi, dimana komunikasi organisasi sendiri merupakan suatu jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu sama lainnya dalam konteks organisasi.

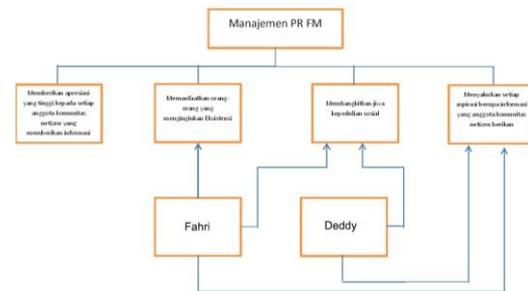


Salah satu faktor intensitas tinggi dalam memberikan informasi yang dilakukan oleh anggota komunitas netizen kepada PR FM juga dikarenakan adanya loyalitas yang tinggi dari komunitas netizen kepada PR FM. Pihak PR FM mengemukakan ada empat poin yang mereka lakukan untuk mengelola intensitas tinggi para anggota komunitas netizen dalam memberikan informasi. Berikut adalah hasil penelitian mengenai pengelolaan intensitas yang penulis gambarkan menggunakan bagan:

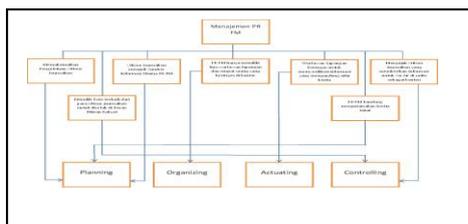
C. Hasil Penelitian

Loyalitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti taat, patuh, dan setia. Secara umum Loyalitas berarti kesetiaan, dan kesetiaan adalah kualitas yang menyebabkan seseorang memberikan dukungan dan pembelaan terhadap sesuatu. Loyalitas menjadi salah satu kualitas penentu hubungan antara manajemen perusahaan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya.

Pihak PR FM mengemukakan lima poin yang mereka lakukan untuk mengelola loyalitas para anggota komunitas netizen, berikut adalah hasil penelitian mengenai pengelolaan loyalitas yang peneliti gambarkan menggunakan bagan:



Lalu dengan adanya anggota komunitas netizen yang memiliki loyalitas serta intensitas yang tinggi sebagai SDM, tentunya manajemen pemberitaan yang dilakukan oleh PR FM pun sangat terbantu. Berikut adalah tujuh poin manajemen pemberitaan yang dilakukan oleh PR FM Bandung dengan hadirnya anggota komunitas netizen yang penulis gambarkan melalui bagan:



D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PR FM memiliki lima cara untuk mengelola para citizen journalism agar tetap memiliki loyalitas yang tinggi kepada PR FM. Lima cara tersebut yaitu:
 - a. Melakukan sharing seputar kegiatan jurnalistik dalam rangka memberi pelatihan
 - b. Mengadakan kelas jurnalistik sebagai agenda tahunan
 - c. Bersikap baik dan ramah kepada setiap anggota komunitas netizen
 - d. Memberikan apresiasi yang tinggi kepada setiap anggota komunitas netizen yang memberikan informasi
 - e. Membangun hubungan dengan cara selalu berkomunikasi dengan baik

Lima cara tersebut memang benar dilakukan oleh PR FM dan terbilang sangat tepat untuk mengelola loyalitas Sumber Daya Alam (SDM) yang dimiliki oleh sebuah media massa, yang dimana anggota komunitas netizen ini merupakan SDM yang dimiliki oleh PR FM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban kedua informan yang sesuai dengan lima cara pengelolaan yang dilakukan oleh PR FM. Secara tidak langsung, kedua

informan yang merupakan anggota komunitas netizen ini merasakan lima poin yang dilakukan oleh PR FM untuk membuat mereka memiliki loyalitas yang tinggi kepada PR FM.

1. PR FM memiliki empat cara untuk mengelola para citizen journalism agar tetap memiliki intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada PR FM, empat cara tersebut yaitu:
 - a. Memberikan Apresiasi yang tinggi kepada setiap anggota komunitas netizen yang memberikan informasi
 - b. Memanfaatkan orang-orang yang menginginkan eksistensi
 - c. Membangkitkan jiwa kepedulian sosial
 - d. Menyalurkan setiap aspirasi berupa informasi yang anggota komunitas netizen berikan kepada PR FM

Empat cara tersebut memang benar dilakukan oleh PR FM dan terbilang cukup tepat untuk mengelola para citizen journalism yang tergabung dalam anggota komunitas netizen. Pasalnya, tiga dari empat cara yang dilakukan oleh PR FM sesuai dengan jawaban kedua informan yang merupakan bagian dari citizen journalism yang dikelola oleh PR FM. Secara tidak langsung, kedua informan yang merupakan anggota komunitas netizen ini merasakan empat poin yang dilakukan oleh PR FM untuk membuat mereka tetap memiliki intensitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada PR FM.

1. PR FM memiliki tujuh manajemen pemberitaan dengan

hadirnya Citizen Journalism sebagai sumber informasi, tujuh poin tersebut yaitu:

- a. Memaksimalkan pengelolaan citizen journalism
- b. Citizen journalism menjadi sumber informasi utama PR FM
- c. PR FM hanya memiliki tiga wartawan lapangan dan empat orang yang bertugas di kantor
- d. Wartawan lapangan bertugas untuk memverifikasi informasi yang mengandung nilai berita
- e. Mengajak Citizen Journalism yang memberikan informasi untuk On Air di Radio PR FM sebagai konten
- f. Memilih foto terbaik dari para citizen journalism untuk dicetak di koran Pikiran Rakyat
- g. PR FM Bandung mengutamakan berita lokal

Dapat dikatakan bahwa hadirnya para citizen journalism dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manajemen PR FM untuk menentukan manajemen pemberitaan, contohnya dengan menjadikan para citizen journalism sebagai sumber informasi agar dapat menutupi kurangnya SDM yang dimiliki oleh PR FM. Jika mengacu pada konsep POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling), dapat dibuktikan bahwa tujuh poin manajemen pemberitaan tersebut memiliki kesesuaian dengan konsep POAC.

Daftar Pustaka:

Buku:

- Nugraha, Pepih. 2012. Citizen Journalism. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Yin, R.K. 1996. Studi Kasus Desain & Metode. Depok: Rajawali Pers
- Malayu SP. Hasibuan. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sumber Lain:

<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-organisasi>